

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan t-test *Pooled Varian*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,118 < t_{tabel}$  sebesar 2,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antar mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007. Kesimpulan ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan peneliti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007.

Berdasarkan hasil dokumentasi hasil IPK mahasiswa diperoleh perbedaan yang secara umum disebabkan karena perbedaan waktu perkuliahan. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar terbukti bahwa motivasi belajar mahasiswa reguler dan non reguler sama-sama sedang. Motivasi belajar mahasiswa S1 Reguler dan S1 Non Reguler sudah cukup baik tetapi tetap perlu untuk ditingkatkan lagi.

### A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada mahasiswa S1 Reguler dan S1 Non Reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unila

Angkatan 2007, tidak terdapat perbedaan motivasi belajar dan kategori mereka tergolong sedang. Usaha untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sedang itu disarankan agar mahasiswa memiliki tujuan yang baik lagi dalam belajar karena pada dasarnya keinginan dan dorongan itu timbul dari dalam diri sendiri dan hal inilah yang akan membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar untuk mencapai citaunya.

Kepada dosen-dosen yang terlibat dalam proses mengajar hendaknya mengembangkan metode pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa lebih semangat dan aktif dalam perkuliahan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai baik bagi Mahasiswa S1 Reguler maupun Mahasiswa S1 Non Reguler. Terhadap kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, dosen atau pihak yang terkait hendaknya mampu memberikan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

Kepada peneliti lain hendaknya melakukan penelitian mengenai motivasi belajar mahasiswa pada kelompok lanjutan yang berbeda dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling yang ada untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang rendah. Selain itu, peneliti lain juga hendaknya mampu melakukan penelitian kepada mahasiswa untuk mengungkap penyelesaian masalah yang ada dari beragam pandangan aspek dengan tetap memberikan langkah lebih lanjut menggunakan layanan bimbingan dan konseling.